

Peningkatan Kinerja Taman Pendidikan Al-Quran Bina Qurani Dalam Pengelolaan Administrasi Akademik

Ade Chandra Kusuma¹, Ningrum Astriawati², Yudhanita Pertiwi⁴, Yudhi Setiyantara³

¹ Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Jl. Magelang K.M. 4,4 Yogyakarta

Email : adepng11@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 07-09-2022

Revised: 07-09-2022

Accepted: 24-12-2022

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Administrasi Akademik,
Kinerja, TPA

Keywords:

Academic Administration,
Performance, TPA Learning

Korespondensi:

Ningrum Astriawati
astriamath@gmail.com

Abstrak

Tujuan PKM ini yaitu sebagai upaya meningkatkan kinerja Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Bina Qurani dalam pengelolaan administrasi akademik terkait pengelolaan pembelajaran TPA dalam hal pengelolaan administrasi pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain itu memberikan wawasan tentang pembuatan administrasi dalam pembelajaran TPA. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan pelatihan dengan ceramah, tanya jawab dan pendampingan. teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi langsung, wawancara serta dokumentasi di organisasi TPA Bina Qurani yang beralamat di dusun Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Hasil PKM ini menghasilkan adanya peningkatan kinerja TPA Bina Qurani dengan menghasilkan RPP yang dijadikan panduan dalam memberikan pembelajaran Iqra dan Al Quran oleh ustazah atau guru TPA Bina Qurani.

Abstract

The purpose of this service is as an effort to improve the performance of the Bina Qurani Al-Qurani Education Center in the management of academic administration related to the management of TPA learning in terms of learning administration management in the form of a Learning Implementation Plan, in addition to providing insight into making administration in TPA learning. The method used in this Service is by training with lectures, questions and answers and mentoring. Data collection techniques were obtained by direct observation, interviews and documentation at the Bina Qurani landfill organization which is located in the hamlet of Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. The results of this service resulted in an increase in the performance of the Bina Qurani Landfill by producing a Learning Implementation Plan which was used as a guide in providing Iqra and Quran learning by ustazah or Bina Qurani landfill teachers.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga kualitas manusia. Hal paling penting dalam pendidikan adalah upaya penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya di setiap sekolah, karena hal itulah sekolah menjadi penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusianya (Firdianti, 2018). Pendidikan ialah proses pembelajaran dengan tujuan untuk dikembangkannya bakat pada diri anak, baik itu bersifat kepribadian, kecerdasan, spritual dan keagamaan .Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur pengembangan potensi peserta didik. Hal tersebut dilihat dari beberapa aspek, diantaranya kecerdasan, akhlak, kepribadian serta



keterampilan yang mereka miliki. Potensi-potensi tersebut berupa penanaman karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia Pendidikan (Astriawati et al., 2019). Penanaman karakter sangat penting dalam proses belajar mengajar baik dilakukan secara offline maupun online (Astriawati & Pratama, 2017).

Dalam metode pembelajaran Al-Quran, segala yang ingin dicapai tentunya harus memerlukan metode atau cara yang harus ditempuh agar tujuan dapat tercapai secara baik dan maksimal. demikian juga halnya dengan proses pembelajaran dan memerlukan metode yang tepat merealisasikan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dengan demikian metode mengajar adalah cara mengajar yang digunakan oleh guru yang terdiri dari atas berbagai kegiatan yang telah diatur secara sistematis, bertahap dan dilandasi berbagai prinsip untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam penggunaan metode mengajar ini ada beberapa bentuk penyajian bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, yaitu secara individual, kelompok klasikal, agar pelajaran tersebut dapat di tangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Dalam perkembangan metode dalam belajar membaca Al-Quran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran kreatif, inovasi, efisien dan menyenangkan, diantaranya adalah metode Iqra', Ummi, Yambu'a, dan lainnya (Maksum, 2018).

Dalam pembelajaran Al-Quran di TPA agar lebih terarah dibutuhkan suatu kurikulum. Pelaksanaan pembuatan kurikulum TPA dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: Pengamatan pembelajaran di TPA, Pembuatan Kurikulum TPA, Pembuatan buku panduan yang sesuai dengan kurikulum TPA, Sosialisasi Kurikulum dan buku panduan TPA Rumusan tujuan pendidikan nasional (Hidayatulloh et al., 2018). Apabila pelaksanaan pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berjalan dengan baik dengan kurikulum yang terarah serta diikuti oleh peserta didik, terutama dalam hal pembelajaran Al-Qur'an, dimana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mempunyai kelebihan-kelebihan diantaranya waktu belajar yang lebih, penyampaian materi pembelajaran agama Islam, khususnya al-Qur'an, serta dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik (akhlakul karimah) (Priyadi, 2013). Di dalam kurikulum kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang meliputi: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode, alat dan sumber, serta evaluasi. Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis, sehingga RPP ini juga sangat dibutuhkan oleh suatu TPA agar kegiatan pembelajaran lebih terencana (Nur et al., 2016). Selain kurikulum yang tersusun juga diperlukan media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik (Pertiwi et al., 2021).

Generasi penerus bangsa merupakan penerus cita-cita serta proses yang sudah ada sebelumnya agar tetap berlangsung dan tentunya diharapkan ada perubahan yang menuju kemajuan yang lebih baik. Remaja masjid Nurul Islam merupakan salah satu contoh real yang perlu diperhatikan andilnya dalam meneruskan program organisasi terutama dalam penanganan Pendidikan TPA. Generasi tua Dusun Jetis memiliki tanggung jawab dalam inisiatif serta andil pendampingan proses pemberdayaan remaja Islam Jetis dalam pengelolaan TPA. Memberikan pendampingan organisasi merupakan beban moral dan spiritual generasi tua untuk memberikan tongkat estafet kepada generasi di bawahnya untuk meneruskan program TPA di Masjid Nurul Islam.



2. METODE

Tempat pelaksanaan PKM yaitu Organisasi TPA Bina Qur'ani di Mesjid Nurul Islam dusun Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan yaitu pada tahun kalender akademik 07 Maret 2022 - 07 Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan pelatihan dengan ceramah, tanya jawab dan pendampingan. teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi langsung, wawancara serta dokumentasi di organisasi TPA Bina Qurani (Rachmawati, 2007). Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian yang untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan menjalani dan mencatat (Hasanah, 2017). Observasi yang dilakukan adalah pengamatan lingkungan -Survey (Kunjungan Rumah Iqra').

Metode interview yaitu suatu metode pengumpulan data data yang diperlukan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara dilakukan pada pengurus TPA Bina Qurani. Metode Metode dokumentasi yaitu data yang diperoleh dengan mengambil data yang sudah dihimpun pihak lain yaitu data yang ada di anjungan kapal tempat praktek kerja lapangan tersebut (Arikunto, 2010). Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan dan hadil dari RPP.

3. HASIL & PEMBAHASAN

A. Survey Angkatan Muda Muhammadiyah (AAM) Yogyakarta

Langkah pertama yang dilakukan tim PKM adalah melakukan studi banding ke AMM Yogyakarta yang beralamat di Jalan Selokraman, Jl. Purbayan, RT.49/RW.11, Purbayan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173. Dalam rangka penyusunan RPP TPA Bina Qurani dan sebagai studi banding para Pengajar TPA Bina Qurani mengunjungi DEPOT IQRA" AMM Yogyakarta yang beralamat di Jalan Selokraman, Jl. Purbayan, RT.49/RW.11, Purbayan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173, Indonesia. Di tempat inilah para pengajar TPA Bina Qurani mencari reference panduan dalam penyelenggaraan TPA.

B. Proses Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam tahap pembuatan RPP TPA Bina Qurani tim pengabdian melakukan musyawarah atau diskusi terkait tim kurikulum atau tim design untuk melakukan melakukan pencatatan, perumusan serta melakukan analisa dalam proses pembuatan RPP (Anwar, 2017). Langkah pertama yaitu mencari informasi bagaimana membuat RPP. Adapun yang dilakukan tim pengabdian adalah memberikan pelatihan pembuatan RPP dengan staf pengajar TPA Bina Qurani yaitu bersama-sama menetapkan tujuan dalam penyelenggaraan TPA. Berdasarkan visi misi yang dimiliki TPA Bina Qurani yaitu menghapus buta baca Alquran untuk usia umur pra sekolah dan sekolah. Langkah kedua adalah Pendampingan Pengurus TPA dalam menyusun indikator pembelajaran. Dalam rangka penyusunan indikator di tentukan tujuan akhir dalam pembelajaran Iqra yaitu berupa kemampuan membaca Iqra Jilid 1-6, sedangkan indikator dalam pembelajaran Al Quran yaitu kemampuan membaca Al-quran dengan baik. Selain itu dilakukan tanya jawab pada peserta pelatihan.

Langkah ketiga yaitu Pendampingan TPA dalam mencari materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada santriwan/santriwati. Dengan kepemilikan buku iqra' yang sudah ada dan dimiliki sebagai langkah awal pembelajaran, selanjutnya melakukan kunjungan ke AMM Yogyakarta yang beralamat di: Jalan Selokraman, Jl. Purbayan, RT.49/RW.11, Purbayan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55173. Selain



berkonsultasi dengan petugas sekretariat AMM terkait penyelenggaraan TPA, pengurus dan pengajar TPA Bina Qurani mengunjungi Depot Iqra' AMM. Di depot Iqra' AMM ini Pengurus TPA melakukan pembelian buku panduan pembelajaran Iqra'.

Dalam hal materi pembelajaran, TPA Bina Qur'ani Dusun Jetis memiliki 4 kelompok yaitu; kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok Al Qur'an, dan masing masing kelas memiliki materi yang berbeda, yaitu,

Tabel 1. Pembagian materi masing-masing kelompok

Kelompok	Materi
Kelompok 1	a) Iqra' Jilid 1 dan 2
	b) Hafalan Do'a Sehari hari
Kelompok 2	a) Iqra Jilid 3 dan 4
	b) Hafalan Do'a Sehari hari
Kelompok 3	a) Iqra' 5 dan 6
	b) Hafalan Do'a Sehari hari
	c) Hafalan Juz Amma
Kelompok Al Qur'an	a) Al Qur'an
	b) Hafalan Juz Amma
	c) Tajwid
	d) Tauhid
	e) Fiqh (Muamalah)
	f) Hadist
	g) Imla'

Dalam hal Proses Pembelajaran dipilihlah SCL (Student Centre Learning) sebagai model yang dianggap baik dalam mencapai indikator yang telah ditetapkan. Karena dengan menggunakan SCL diharapkan santrilah yang secara aktif melatih membaca dan menerapkan kaidah yang telah diberikan dalam membaca Iqra' maupun Al Quran. Dalam hal penilaian dimana TPA Bina Qurani melakukan penilaian dengan cara mencatat sampai manakah perkembangan kemajuan santri dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun jadwal pembelajaran masing-masing kelompok sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal pembelajaran kelompok 1

Sesion	Waktu	Uraian	Waktu (menit)	Selasa	Jumat	Pengajar
Jam I	16.00-16.10	Doa dan Pembukaan Materi	10	Iqra'	Iqra'	Bu Narti
	16.10-17.00		50			
Jam II	17.00-17.30	Doa-Doa	30	Hafalan Do'a	Hafalan Do'a	Rika

Tabel 3. Jadwal pembelajaran kelompok 2

Sesion	Waktu	Uraian	Waktu (menit)	Selasa	Jumat	Sesion
Jam I	16.00-16.10	Doa dan Pembukaan Materi	10	Iqra'	Iqra'	Jam I
	16.10-17.00		50			
Jam II	17.00-17.30	Jus Amma	30	Hafalan Do'a	Hafalan Jus Amma	Jam II



Tabel 4. Jadwal pembelajaran kelompok 3

Sesion	Waktu	Uraian	Waktu (menit)	Selasa	Jumat	Pengajar
Jam I	16.00-16.10 16.10-17.00	Doa dan Pembukaan Materi	10 50	Iqra'	Iqra'	Mbak Diah
Jam II	17.00-17.30	Jus Amma	30	Hafalan Do'a	Hafalan Jus Amma	Mbak Diah

Tabel 5. Jadwal pembelajaran kelompok 4

Sesion	Waktu	Uraian	Waktu (menit)	Selasa	Jumat	Pengajar
Jam I	16.00-16.10 16.10-17.00	Doa dan Pembukaan Materi	10 50	Al Quran	Al Quran	Ibu Marti
Jam II	17.00-17.30	Jus Amma	30	Tajwid Tauhid	Tajwid Tauhid	Mbak Diah

Dalam hal Alokasi waktu dibuat dalam satu semester yang terdiri dari enam bulan, dimana pertemuan dua kali dalam seminggu selama enam bulan. Alokasi pembelajaran Iqra' jilid 1-6 membutuhkan alokasi waktu 2 kali dalam seminggu selama enam bulan. Adapun durasi waktu dalam memberikan pembelajaran iqra tersebut selama 50 menit tiap pertemuan. Untuk total waktu pembelajaran iqra dalam waktu satu semester adalah 2.400 menit = 100 jam/semester. Alokasi pembelajaran Al Quran membutuhkan alokasi waktu 2 kali dalam seminggu selama enam bulan. Adapun durasi waktu dalam memberikan pembelajaran Alquran tersebut selama 50 menit tiap pertemuan. Untuk total waktu pembelajaran Alquran dalam waktu satu semester adalah 2.400 menit = 100 jam/semester. Adapun sumber belajar yang digunakan TPA Bina Qurani dalam usaha menjang sumber belajar TPA Bina Qurani membeli buku dari Depot Iqra' sebagai reference pembelajaran. Selanjutnya dihasilkan RPP dari musyawarah tim pengabdian dan staf pengajar TPA Bina Qurani sebagai berikut.

Tabel 6. RPP IQRA jilid 1 dan 2

Mata Pelajaran : IQRA'
Jilid : 1 dan 2
Satuan Pendidikan : TPA
Kelompok : 1
Alokasi Waktu : 2 X 4 X 6 x 50

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Proses	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IQRA'1	MemBaca Iqra'	Buku Iqra' jilid 1 Do'a Sesudah Makan	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2 X 4X 6 X 50	Buku Iqra'
IQRA'2	Membaca Iqra'	Buku Iqra' jilid 2	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2 X 4 X 6 X 50	Buku Iqra'
Doa	Membaca Doa	Do'a	Ceramah, SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4 X 6X30	Buku Kumpulan Doa



Ade Chandra Kusuma, Ningrum Astriawati, Yudhanita Pertiwi, Yudhi Setiyantara
Peningkatan Kinerja Taman Pendidikan Al-Quran Bina Qurani Dalam Pengelolaan
Administrasi Akademik

Tabel 7. RPP IQRA jilid 3 dan 4

Mata Pelajaran : IQRA'
Jilid : 3 dan 4
Satuan Pendidikan: TPA
Kelompok : 2
Alokasi Waktu : (2 X 4)X 6 x 50

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Proses	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IQRA'3	Mem baca Iqra'	Buku Iqra' jilid 3 Do'a Sesudah Makan	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2 X 4 X 6 x 50	Buku Iqra'
IQRA' 4	Mem baca Iqra'	Buku Iqra' jilid 4 Do'a Sesudah Makan	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2 X 4 X 6 x 50	Buku Iqra'
Doa	Membaca Doa	Do'a	Ceramah, SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4X 6X30	Buku Kumpulan Doa

Tabel 8. RPP IQRA jilid 5 dan 6

Mata Pelajaran : IQRA'
Jilid : 5 dan 6
Satuan Pendidikan: TPA
Kelompok : 3
Alokasi Waktu : (2 X 4)X 6 x 50

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Proses	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IQRA' 5	Membaca Iqra'	Buku Iqra' jilid 5 Do'a Sesudah Makan	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4 X 6x50	Buku Iqra'
IQRA' 6	Membaca Iqra'	Buku Iqra' jilid 6 Do'a Sesudah Makan	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4 X 6x50	Buku Iqra'
Jus Amma	Membaca Jus Amma	Jus Amma	Ceramah, SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4 X 6X30	Buku Kumpulan Doa

Tabel 9. RPP IQRA Al-quran

Mata Pelajaran : Al- Quran
Satuan Pendidikan: TPA
Kelompok : Al Quran
Alokasi Waktu : (2 X 4)X 6 x 50

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Proses	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Al-Quran	Membaca l Quran	Membaca Al Quran	SCL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2 X 4 X 6 x 50	Al Quran
Tauhid	Tauhid	Tauhid	Cera mah	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4 X 6X15	Buku Tauhid
Tajwid	Tajwid	Tajwid	Cera mah , CL	Tanda dilembar buku kemajuan santri	2X4 X 6X15	Buku Tajwid

Rencana Pelaksana Pembelajaran merupakan acuan pokok yang digunakan sebagai panduan dalam memberikan ilmu atau dalam mentransfer ilmu dari seorang guru atau seorang pengajar kepada murid atau peserta didik. Adapun unsur yang harus terdapat di RPP yaitu Kompetensi yang akan di kuasai oleh peserta didik, proses pembelajaran, penilaian, alokasi waktu serta sumber belajar. TPA Bina Qurani dalam satu tahun memiliki 92 pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar yang terbagi atas:



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- a) Semester 1 = bulan Juni -November
Rencana Pertemuan 2 kali seminggu : Hari Selasa dan Jumat = $2d \times 4w \times 6m=48 \times 90$ menit= 4.320 menit/ $60=72$ jam/semester.
- b) Semester 2 = Desember -Mei
Rencana Pertemuan 2 kali seminggu; hari selasa dan jumat= $2d \times 4w \times 6m=48 \times 90$ menit= 4.320 menit/ $60=72$ jam/semester.

Waktu KBM setiap pertemuan :

- a) Kelas 1 - 3 = 90 Menit dari jam 16.00-17.30
- (1) 16.00 - 16.10 = Pembukaan dan Do'a
 - (2) 16.10 - 17.00 = Jam I Iqra 50 menit
 - (3) 17.00 - 17.30= Jam II Hapalan Doa 30 menit
- b) Kelas Al Qur'an = 45 Menit dari jam 16.00 - 17.30
- (1) 16.00 - 16.10 = Pembukaan dan Do'a
 - (2) 16.10 - 17.00 = Jam I Al Quran
 - (3) 17.00 - 17.30 = Jam II: Tauhid dan Tajwid

Adapu RPP tersebut digunakan dalam proses pembelajaran di TPA Bina Qurani seperti dalam gambar berikut.



Gambar 1. Pelaksanaan TPA Bina Qurani setelah PKM

Pelaksanaan TPA Bina Qurani setelah PKM menggunakan RPP yang dibuat oleh tim pengabdian dan staf pengajar di TPA tersebut. Adapun sumber belajar yang digunakan TPA Bina Qurani dalam usaha menunjang sumber belajar adalah dengan membeli buku dari Depot Iqra' sebagai reference pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Hasil PKM ini menghasilkan adanya peningkatan kinerja TPA Bina Qurani dengan menghasilkan RPP yang dijadikan panduan dalam memberikan pembelajaran Iqra dan Al Quran oleh ustazah atau guru TPA Bina Qurani. Rencana Pelaksana Pembelajaran merupakan acuan pokok yang digunakan sebagai panduan dalam memberikan ilmu atau dalam mentransfer ilmu dari seorang guru atau seorang pengajar kepada murid atau peserta didik. Adapun unsur yang harus terdapat di RPP yaitu Kompetensi yang akan di kuasai oleh peserta didik, proses pembelajaran, penilaian, alokasi waktu serta sumber belajar. TPA Bina Qurani dalam satu tahun memiliki 92 pertemuan dimana terbagi dalam 2 semester yaitu: semester 1 pada bulan Juni -November dengan rencana pertemuan sebanyak 2 kali dalam seminggu dan Semester 2 pada bulan Desember -Mei dengan rencana pertemuan sebanyak 2 kali seminggu.



5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta yang telah mendanai atas terselenggaranya pengabdian ini, selain itu tim pengabdian berterimakasih kepada TPA Bina Qurani Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta karena telah diberi kesempatan untuk melakukan pengabdian ditempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 15–27.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*. <https://doi.org/10.29313/jiff.v1i1.2873>.
- Astriawati, N., & Pratama, W. (2017). Diagnosis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Teknik Scaffolding Pada Mata Kuliah Mekanika Terapan Di Prodi Teknik Akademi Maritim Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 15(24), 1–22.
- Astriawati, N., Wibowo, W., & Pratama, W. (2019). Developing Mathematics Learning Materials Based On Co-Proj To Improve Cadets' Learning Outcomes. *Journal Of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1315/1/012059>
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Hidayatulloh, A. A., Rahminawati, N., & Surbiantoro, E. (2018). *Analisis Terhadap Manajemen Program Organisasi Remaja Aktif Masjid Pusat Dakwah Islam Bandung*.
- Maksum, M. M. (2018). *Implementasi Metode Al-Kariim Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Siswa Sdit Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Pertiwi, Y., Astriawati, N., Wibowo, W., & Kristianto, L. (2021). Moodle Virtual Class Effectivity Toward Cadets' Learning Motivation And Speaking Ability. *Ethical Lingua: Journal Of Language Teaching And Literature*, 8(2), 378–383.
- Priyadi, U. (2013). Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran Dengan Pembuatan Kurikulum Tpa. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 2(01), 37–44.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

